

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN KOMIK
PERAYAAN CAP GO MEH DI
KALIMANTAN BARAT**



KARYA DESAIN

Oleh:
DENI CANDRA HALIM
1512365024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Tugas Akhir Penciptaan/ Perancangan berjudul:

PERANCANGAN KOMIK PERAYAAN CAP GO MEH DI KALBAR.

diajukan oleh Deni Candra Halim, NIM 1512365024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 23 Juli 2020

Ketua
Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharsi, S.Sn.,M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001
NIDN 0009097204

ABSTRAK

Cap Go Meh merupakan salah satu perayaan terbesar dan terkenal di Kalimantan Barat. Seiring berubahnya zaman, perayaan Cap Go Meh juga turut mengalami perubahan. Dari segi rangkaian ritual di dalamnya yang dulu memiliki tujuan sakral, kini telah menjadi objek untuk menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Jika perubahan ini tidak tidak disikapi dengan benar, maka hanya masalah waktu pemahaman tentang esensi dan pesan keberagaman yang ada dalam perayaan Cap Go Meh kehilangan eksistensinya dalam generasi mudanya. Salah satu pemecahan masalahnya adalah dengan membuat sebuah media yang memuat informasi tentang perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat dan relevan dengan generasi muda.

Komik web adalah media yang dirasa cocok untuk generasi muda. Dengan bantuan visual dan alur cerita diharapkan dapat membuat penyampaian informasi tentang Cap Go Meh menjadi lebih menarik untuk diikuti dan mudah untuk dicerna oleh pembacanya.

Terdapat beberapa proses dalam pembuatan komik ini. Proses yang pertama adalah mengumpulkan data dari literasi mengenai Cap Go Meh di Kalimantan Barat. Kemudian membuat hierarki dan alur informasi untuk memudahkan proses pembuatan cerita dan menentukan adegan-adegan kunci yang perlu divisualisasikan. Terakhir, memvisualisasikan struktur alur informasi dan cerita.

Kata kunci: Cap Go Meh, Komik Webtoon, Kalimantan Barat.

ABSTRACT

Cap Go Meh is one of the most famous festivals in West Borneo. As time progressed, so has the festival of Cap Go Meh subjected to changes. The once sacred ritual procession has now become an object to attract both domestic and foreign tourist. If such changes are not properly attended to, it's only in a matter of time we, especially the younger generation, would lose any meaningful grasp for the essence of Cap Go Meh and the message of diversity contained within it. The writer offers a solution for this problem: that is to create a media that contained information about the Cap Go Meh celebration in West Borne and relevant to younger generation.

Web comics are a medium that is regarded compatible for the younger generation. With visual representations and plot lines, this choice of media would pique more interests regarding the topic and make it easier for the readers to digest informations of Cap Go Meh.

There are several steps involved in making this comic project. The first step is to collect data from any relevant and valid literature about Cap Go Meh festival in West Borneo. Then the next step would creating a hierarchy and plotline of informations. This process would help facilitate storymaking process and to determine the key scenes that need to visualize, before finally bringing the plotline and stories into visualization.

Key words: Cap Go Meh, webtoon comic, West Borneo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki etnis dan kebudayaan yang sangat beragam, satu diantaranya ialah etnis Tionghoa . Salah satu hari besar etnis Tionghoa yang masih bisa kita lihat dan cukup dikenal adalah perayaan tahun baru Imlek. Perayaan tahun baru Imlek merupakan perayaan untuk menyambut datangnya tahun yang baru pada penanggalan orang-orang Tionghoa. Adapun event yang ditunggu-tunggu dalam sepanjang rangkaian perayaan tahun baru imlek adalah Cap Go Meh.

Cap Go Meh merupakan puncak sekaligus penutup dari perayaan tahun baru Imlek. Perayaan yang satu ini umumnya dirayakan secara meriah, lengkap dengan tarian barongsai, naga dan berbagai macam kesenian lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu perayaan Cap Go Meh di Indonesia telah mengalami perubahan sebagai hasil dari akulturasi kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan etnis lokal yang ada di tiap-tiap daerah di Indonesia. Akulturasi antar kebudayaan tersebutlah yang menjadikan perayaan Cap Go Meh di Indonesia berbeda-beda dan unik di tiap masing-masing daerahnya.

Salah satunya yang unik dan cukup terkenal adalah perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat. Akulturasi antara kebudayaan etnis Tionghoa dengan etnis Dayak menjadikan perayaan Cap Go Meh disana unik. Karena keunikannya ini, Cap Go Meh di Kalimantan Barat menjadi salah satu yang paling diminati oleh para turis dari dalam dan bahkan luar negeri, sekaligus menjadikannya salah satu andalan sebagai penggerak ekonomi sektor pariwisata di Kalimantan Barat.

Namun, terlepas dari kepopuleran perayaan tersebut, pemahaman akan esensi dari perayaan Cap Go Meh ini justru mulai dilupakan oleh generasi-generasi mudanya. Hal ini dapat dilihat dari anak-anak mudanya (terutama yang beretnis Tionghoa) di sana yang belum mengetahui tentang

nilai-nilai yang melatar belakangi serta sejarah dari Cap Go Meh hingga bagaimana proses akulturasi terjadi hingga perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat dapat menjadi seperti sekarang ini.

Sebenarnya sudah ada beberapa media yang memuat informasi mengenai budaya Tionghoa dan pemaknaanya. Salah satunya yaitu buku “Aneka Budaya Tionghoa Kalimantan Barat” yang ditulis oleh Lie Sau Fat atau kerap disapa Xaverius Fuad Asali. Beliau adalah seorang ahli budaya Tionghoa di Pontianak Kalimantan Barat. Sama seperti judulnya, hal-hal yang dimuat di dalam bukunya adalah ragam budaya Tionghoa, pemaknaan serta asal-usulnya.

Akan tetapi, dikarenakan kurangnya minat membaca dan rasa keingin tahuan pada generasi muda terkait kebudayaan tersebut, banyak dari mereka yang belum mengetahui mengenai pemaknaan, nilai-nilai dan asal-usul dari perayaan Cap Go Meh. Hal inilah yang melatar belakangi perancangan ini, Adapun media yang dipilih untuk mengedukasikan informasi terkait perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat adalah komik, karena komik merupakan media yang dapat memuat kombinasi dari gambar dan cerita, sehingga proses penyampaian informasi berkesan lebih menarik.

Sehingga dengan adanya komik yang memuat informasi mengenai Cap Go Meh di Kalimantan Barat ini, diharapkan dapat menjadi media yang mengedukasi bagi generasi mudanya, sehingga keunikan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap lestari, serta dapat memberi dorongan minat dan rasa keingin tahuan orang-orang muda di Indonesia (terutama di Kalimantan Barat dan orang yang beretnis Tionghoa) mengenai kebudayaanya sendiri. Tidak hanya dari segi tampilan atau wujud. Namun, dari esensinya serta nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya.

B. Teori perancangan dan analisis data

1. Teori komik

Untuk pengertian tentang komik sampai saat ini banyak pandangan atau pemahaman yang beredar perihal media komunikasi visual yang satu ini. Dalam KBBI, komik didefinisikan sebagai sebuah cerita bergambar yang umumnya terdapat di dalam sebuah surat kabar, majalah atau berbentuk buku, serta mudah dicerna dan lucu.

Kemudian ada beberapa pendapat dari para ahli perihal pengertian tentang komik, salah satunya yaitu Will Eisner dalam "*Comics & Sequential Arts*" (1986), bahwa komik adalah sebuah rangkaian yang di dalamnya terdiri dari gambar dan kata-kata yang ditujukan untuk menceritakan sesuatu secara dramatis.

Selain pendapat Eisner, di dalam "*Understanding Comics*" Scott McCloud (2002: 9), menyatakan komik adalah "gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi dalam urutan tertentu, untuk memberikan informasi atau mencapai tanggapan estetis pembaca".

Sedangkan Indiria Maharsi dalam bukunya "*Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*" (2011: 21) mengutip pernyataan Marcell Bonneff (1998: 67) bahwa semakin ke sini kedudukan komik semakin meningkat, jadi tidak hanya sekedar dipahami sebagai media hiburan belaka namun, sebagai media yang juga memiliki nilai edukatif.

2. Basis media komik

Pemanfaatan basis media komik pada masa ini dapat dibagi menjadi tiga, diantaranya adalah:

a. Kertas

Komik dengan basis media kertas merupakan yang paling akrab dan masih dijumpai hingga saat ini. beberapa contoh pemanfaatan basis media kertas adalah komik dalam bentuk buku dan komik strip pada koran atau majalah.

b. Digital

Komik digital merupakan jenis yang sedang populer pada masa ini. Dengan memanfaatkan media digital, sekarang membaca komik dapat dilakukan melalui android ataupun PC. Beberapa contoh komik digital yang populer adalah webtoon yang dapat dilihat pada beberapa platform seperti Line Webtoon, Ciayo Comik, Tapas dan sebagainya. Adapun media sosial juga kerap digunakan sebagai *platform* bagi komik, seperti Instagram dan Facebook.

c. Media baru

Komik berbasis media baru merupakan yang paling unik. Hal ini dikarenakan media yang digunakan bukanlah media yang umum digunakan untuk membuat komik, misalnya seperti komik pada kaos maupun mug.

3. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W+1H

a. Apa yang menjadikan Perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat unik?

Keunikan perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat terletak pada akulturasi antara kebudayaan Tionghoa dan Dayak. Akulturasi kebudayaan ini dapat ditemukan pada beberapa rangkaian ritual perayaan Cap Go Meh.

b. Mengapa perayaan Cap Go Meh penting bagi etnis Tionghoa dan masyarakat di Kalimantan Barat?

Perayaan Cap Go Meh telah lama menjadi salah satu ujung tombak pariwisata di Kalimantan Barat, atau dengan kata lain perayaan Cap Go Meh merupakan salah satu penggerak ekonomi dalam sektor pariwisata. Selain itu perayaan Cap Go Meh juga memiliki banyak makna filosofis dalam tiap rangkaian ritualnya, bahkan perayaan ini telah menjadi semacam ajang toleransi antar masyarakat multietnis di Kalimantan Barat.

c. Dimana perayaan Cap Go Meh diberlangsungkan?

Perayaan Cap Go Meh diberlangsungkan diberbagai tempat di dunia. Namun, khusus untuk perayaan Cap Go Meh yang memiliki ciri khas Kalimantan Barat umumnya dapat ditemukan di kota Singkawang, Pontianak, dan Ketapang.

d. Kapan perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat diberlangsungkan?

Umumnya perayaan Cap Go Meh diberlangsungkan pada hari kelima belas setelah tahun baru Imlek. Di Kalimantan Barat pembukaannya dilakukan pada dua hari atau satu hari sebelumnya, dan perayaan ini dibuka dengan ritual buka mata naga.

e. Siapa saja yang turut serta dalam perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat?

Komunitas etnis Tionghoa dan juga dari masyarakat etnis lainnya. Adapun ikatan persatuan para Tatung turut mengambil bagian dalam perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat terutama pada ritual tolak bala atau cuci jalan.

f. Bagaimana cara agar keunikan dan nilai-nilai yang ada dalam perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat dapat lebih dikenal dan diapresiasi oleh generasi muda di Kalimantan Barat?

Membuat berbagai media informasi yang relevan dengan generasi muda pada masa kini. Dengan harapan informasi-informasi yang terkait Cap Go Meh di Kalimantan Barat dapat menjangkau generasi muda.

Komik merupakan media yang cocok untuk menyampaikan informasi-informasi tersebut. Hal ini dikarenakan komik dapat memuat sebuah informasi dengan kemasan visual dan cerita yang menarik, sehingga proses penyerapan informasi dapat menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi para *audience*. Selain itu komik juga merupakan salah satu media yang cukup digemari dan sering dikonsumsi oleh anak muda.

C. Pembahasan dan hasil penelitian

1. Tujuan Kreatif

Perancangan sebuah komik edukatif yang akan menyajikan nilai-nilai sejarah di dalam perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat yang akan menyajikan nilai-nilai sejarah dalam perayaan tersebut, ragam rangkaian ritual, beserta makna-makna filosofis di dalam.

Sehingga perayaan tersebut tidak hanya sekedar dirayakan sebagai suatu kegiatan ritual belaka atau sebagai sebuah kegiatan yang dapat menarik keuntungan dari segi pariwisata. Namun, juga dapat dihayati sebagaimana nilai-nilai yang ada di dalam Perayaan Cap Go Meh tersebut.

2. Strategi Kreatif

a. Target Audience

1) Demografis

- a) Usia: 13 tahun keatas.
- b) Gender: Laki-laki dan perempuan.

2) Geografis: Kalimantan Barat khususnya Ketapang.

3) Psikografis: Memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap kebudayaan Tionghoa.

4) Behavioristis: menyukai hal-hal yang terkait budaya terutama kebudayaan Tionghoa.

b. Strategi Visual dan Verbal

Jenis komik yang dipilih dalam perancangan ini adalah komik digital. Hal ini dilandasi oleh kecenderungan *target audience* (anak-anak muda) pada zaman sekarang yang sangat senang menggunakan android atau *smartphone*.

Bahasa yang akan digunakan di dalam komik ini adalah, bahasa indonesia sehari-hari (yang tidak baku/formal). Tujuannya adalah untuk menghindari kesan kaku pada proses penceritanya karena, dominasi setting cerita yang berlatar di tengah-tengah keluarga, sehingga penggunaan bahasa indonesia yang tidak baku akan memberikan kesan

kedekatan yang lebih erat kepada pembaca.

3. Program Kreatif

a. Judul Komik

Cap Go Meh

b. Sinopsis

Jennika sedang kebosanan karena menunggu *delay* pesawatnya. Akhirnya, sembari menunggu dan membunuh kebosanannya, ia iseng membuat sebuah video vlog. Dalam video itu ia bercerita banyak hal menarik tentang tempat yang sedang ia tuju. Kira-kira kemana tempat tujuannya dan apa saja ya yang ia ceritakan dalam video vlognya ya?

c. Cover Komik

Standar ukuran cover untuk komik Line Webtoon adalah 436 x 436 px. Cover akan dibuat full color dan layoutnya akan disesuaikan dengan format Line Webtoon.

d. Tipografi

Anime Ace adalah font yang akan digunakan untuk teks percakapan secara dialog maupun monolog atau naratif.

e. Gaya Layout

Gaya Layout yang akan digunakan dalam komik ini, sama seperti layout komik webtoon pada umumnya yaitu vertikal memanjang dengan alur membaca dari atas ke bawah.

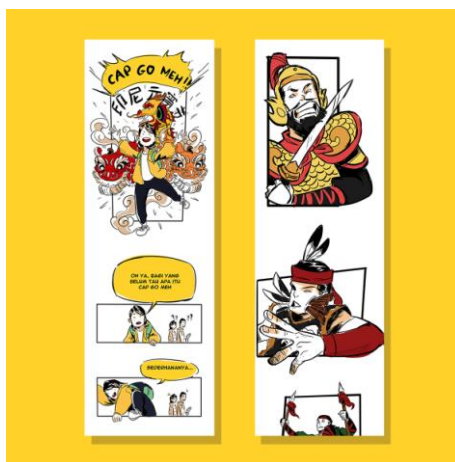
f. Tone Warna

Komik ini akan dibuat *full color*.

g. Media utama dan pendukung

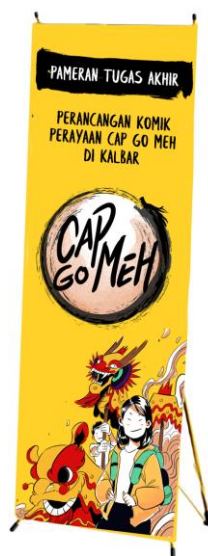
1) Media utama

Komik Line Webtoon



2) Media pendukung

a) Poster pameran dan x-banner



b) Totebag dan masker



c) T-shirt



D. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan komik ini, ditemukan bahwa ada beberapa tahapan yang perlu dilalui dalam membuatnya. Tahapan yang pertama adalah mengumpulkan data dari literasi yang berkaitan dengan perayaan Cap Go Meh di Kalimantan Barat. Kemudian setelah berhasil mengumpulkannya, data-data tersebut dibentuk menjadi sebuah alur informasi. Semakin banyak detail yang terkumpul semakin mudah untuk menemukan keterkaitan antar informasi.

Tahap selanjutnya adalah menemukan adegan atau kegiatan kunci dalam perayaan Cap Go Meh, tujuannya untuk memudahkan dalam menentukan prioritas dalam tahap visualisasi dan batasan antar babak dalam cerita. Tahapan yang terakhir adalah mengeksekusi struktur cerita yang telah dibentuk ke dalam bentuk komik.

Berikut hasil temuan selama proses perancangan berlangsung:

1. Penggunaan warna pada komik dapat memberikan gambaran dan pengalaman yang lebih mendetail bagi pembaca.
2. Variasi transisi antar dapat mengurangi kebosanan dalam mengikuti alur ceritanya.
3. Penggunaan ilustrasi dengan gaya goresan yang dinamis dapat memberikan kesan santai dan tidak kaku.

E. Daftar pustaka

Sumber Buku

Asali, Xaferius Fuad. 2008. *Aneka Budaya Tionghoa Kalimantan Barat*. Pontianak: Muare Public Relation.

Ki, Goh Pei. 2000. *Origins of Chinese Festivals*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Poerwanto, Hari. 2014. *Cina Khek di Singkawang*. Depok: Komunitas Bambu.

Rahmayani, Any. 2014. *Pemukiman Tionghoa di Singkawang*. Yogyakarta: Ombak.

Suryadinata, Leo. *Negara dan Etnis Tionghoa*. Jakarta: Pustaka LP3ES.

Taniputera, Ivan. 2016. *History of China*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sumber Website

<https://travel.detik.com/travel-news/d-3141416/singkawang-jadi-pusat-perayaan-cap-go-meh-paling-meriah>

<http://pontianak.tribunnews.com/2016/02/20/dua-versi-asal-usul-tradisi-perayaan-cap-go-meh?page=3>

<https://kumparan.com/kumparantravel/tatung-manusia-pilihan-yang-rela-dimaski-roh-dewa-demi-tradisi-1shoxf0G6qh>

<https://www.tribunnews.com/lifestyle/2013/11/29/indonesia-peringkat-ke-2-pembaca-manga-terbanyak-di-dunia>